

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan dalam cara informasi kesehatan disampaikan kepada masyarakat. Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan informasi kesehatan disampaikan melalui berbagai bentuk dan saluran sehingga dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas. World Health Organization (WHO) menjelaskan bahwa teknologi digital dalam bidang kesehatan dapat digunakan untuk mendukung berbagai kebutuhan individu maupun sistem kesehatan, termasuk dalam penyampaian informasi dan komunikasi kesehatan (World Health Organization, 2023).

Rumah sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan tidak hanya memiliki peran dalam memberikan pelayanan kuratif dan rehabilitatif, tetapi juga berperan dalam upaya promotif dan preventif. Pelaksanaan promosi kesehatan membutuhkan komunikasi yang baik agar pasien, keluarga pasien, dan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai kesehatan maupun pelayanan yang tersedia. Komunikasi kesehatan yang dilakukan melalui berbagai media dapat membantu menyampaikan informasi secara lebih luas dan menyesuaikan dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan sasaran (Moe-Byrne et al., 2022).

Media promosi kesehatan memiliki peranan penting dalam membantu penyampaian informasi kepada masyarakat. Penggunaan media digital memungkinkan informasi disampaikan melalui kombinasi teks, gambar, suara, animasi, dan video. Pemilihan bentuk media perlu disesuaikan dengan tujuan dan karakteristik informasi yang akan disampaikan sehingga pesan dapat diterima dengan lebih mudah. Perkembangan teknologi kesehatan digital juga semakin mendorong pemanfaatan berbagai bentuk media dalam mendukung kebutuhan komunikasi dan informasi kesehatan (World Health Organization, 2023).

Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang menyediakan berbagai pelayanan bagi masyarakat. Salah satu pelayanan yang membutuhkan penyampaian informasi secara jelas adalah pelayanan Kedokteran Nuklir. Alur pelayanan Kedokteran Nuklir memiliki beberapa tahapan yang perlu diketahui oleh pengguna layanan agar memiliki

gambaran mengenai proses pelayanan yang akan dijalani. Berdasarkan kebutuhan tersebut, dikembangkan video animasi 3D mengenai alur pelayanan Kedokteran Nuklir sebagai media informasi yang dapat menggambarkan tahapan pelayanan secara lebih visual dan sistematis.

Penggunaan video animasi sebagai media informasi kesehatan memiliki potensi dalam membantu meningkatkan pemahaman masyarakat. Hasil *systematic review* (Moe-Byrne et al., 2023) terhadap 38 uji coba menunjukkan bahwa video animasi digunakan untuk menjelaskan berbagai prosedur medis, kondisi kesehatan, serta topik promosi dan pencegahan penyakit. Pada sebagian besar penelitian yang mengukur pengetahuan, penggunaan animasi menunjukkan hasil pengetahuan yang lebih baik dibandingkan beberapa bentuk media pembanding. Selain itu, meta-analisis (Feeley et al., 2024) terhadap 21 penelitian menemukan adanya efek positif penggunaan video animasi terhadap proses pembelajaran atau peningkatan pengetahuan dalam berbagai konteks kesehatan.

Selain video animasi 3D, informasi mengenai pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD) juga perlu disampaikan secara ringkas dan mudah dipahami. Untuk mendukung kebutuhan tersebut, dikembangkan flyer 2D pelayanan IGD. Media ini dirancang dengan memperhatikan unsur warna, gambar, tipografi, tata letak, serta penggunaan bahasa yang sederhana dan komunikatif. Flyer diharapkan dapat menjadi media informasi yang praktis sehingga pengguna layanan dapat memperoleh informasi utama mengenai pelayanan IGD dengan lebih mudah.

Media berikutnya yang dikembangkan adalah video audiovisual berupa testimoni pelayanan Kedokteran Nuklir. Media audiovisual memungkinkan penyampaian informasi melalui kombinasi gambar, suara, teks, dan video. Penggunaan video sebagai media informasi kesehatan dapat membantu menyampaikan pesan secara lebih menarik dan komunikatif. Penelitian mengenai video animasi sebagai media informasi kesehatan juga menunjukkan bahwa bentuk media berbasis video memiliki potensi dalam meningkatkan pemahaman dan daya ingat terhadap informasi kesehatan.

Pengembangan media promosi kesehatan perlu dilakukan secara sistematis agar media yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penyampaian

informasi. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan magang ini adalah metode 4D yang terdiri atas *Define*, *Design*, *Develop*, dan *Disseminate*. Tahap *Define* dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan informasi dan menentukan sasaran media. Tahap *Design* dilakukan melalui penyusunan konsep, materi, alur, dan rancangan media. Tahap *Develop* dilakukan melalui proses produksi, penyuntingan, evaluasi, dan perbaikan media. Selanjutnya, tahap *Disseminate* dilakukan melalui pemanfaatan dan penyebarluasan media yang telah dikembangkan.

Dalam proses pengembangan media, teknologi digital digunakan sesuai dengan karakteristik masing-masing produk. Google Flow digunakan untuk membantu proses pembuatan animasi 3D, Canva digunakan dalam pembuatan *flyer* 2D, sedangkan CapCut digunakan untuk proses penyuntingan video audiovisual. Penggunaan teknologi digital tersebut mendukung proses pengembangan media promosi kesehatan yang lebih kreatif dan sesuai dengan kebutuhan komunikasi informasi kesehatan.

Media yang telah dikembangkan selanjutnya dimanfaatkan melalui Website Bethesda, Bethesda Mobile, serta televisi yang tersedia di lingkungan Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. Evaluasi dilakukan bersama tim Humas dan Marketing Rumah Sakit Bethesda untuk memastikan kesesuaian informasi, tampilan, dan penyampaian pesan dengan kebutuhan komunikasi rumah sakit. Pemanfaatan berbagai saluran tersebut diharapkan dapat memudahkan pasien, keluarga pasien, dan masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai pelayanan kesehatan.

Berdasarkan uraian tersebut, pengembangan media promosi kesehatan berbasis multimedia dapat menjadi salah satu upaya untuk mendukung penyampaian informasi pelayanan kesehatan secara informatif, menarik, dan mudah diakses. Oleh karena itu, penulis melaksanakan kegiatan magang dengan judul “Pengembangan Media Promosi Kesehatan Berbasis Multimedia dengan Metode 4D di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta”. Kegiatan ini menghasilkan media berupa video animasi 3D alur pelayanan Kedokteran Nuklir, flyer 2D pelayanan IGD, dan video audiovisual testimoni pelayanan Kedokteran Nuklir yang

diharapkan dapat mendukung kegiatan promosi kesehatan di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Mengembangkan media promosi kesehatan berbasis multimedia menggunakan metode 4D di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta sebagai sarana penyampaian informasi pelayanan kesehatan yang informatif, menarik, dan mudah dipahami.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi kebutuhan dan menentukan informasi yang diperlukan dalam pengembangan media promosi kesehatan di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
2. Merancang konsep, materi, alur, dan tampilan media berupa video animasi 3D, 2D, dan audiovisual.
3. Mengembangkan dan menyempurnakan media melalui proses produksi, penyuntingan, dan evaluasi dengan menggunakan *Google Flow*, *Canva*, dan *CapCut* serta memperoleh masukan dari tim Humas dan Marketing Rumah Sakit Bethesda.
4. Menyebarluaskan dan memanfaatkan media yang telah dikembangkan melalui *Website* Bethesda, *Bethesda Mobile*, dan televisi yang tersedia di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Meningkatkan pengalaman dalam menerapkan ilmu promosi kesehatan di lingkungan rumah sakit.
 - b. Meningkatkan keterampilan dalam mengembangkan media promosi kesehatan berbasis multimedia.
 - c. Menambah kemampuan menggunakan *Google Flow*, *Canva*, dan *CapCut* dalam pembuatan media 3D, 2D, dan audiovisual.
2. Bagi Civitas Akademika Politeknik Negeri Jember
 - a. Menjadi referensi mengenai penerapan ilmu promosi kesehatan dalam pengembangan media berbasis multimedia.

- b. Menjadi gambaran penerapan metode 4D (*Define, Design, Develop, dan Disseminate*) dalam pengembangan media promosi kesehatan.
 - c. Memperkuat hubungan kerja sama antara institusi pendidikan dengan Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta melalui kegiatan magang.
3. Bagi Instansi Kesehatan
- a. Membantu menyediakan media promosi kesehatan yang informatif, menarik, dan mudah dipahami.
 - b. Mendukung penyampaian informasi mengenai alur pelayanan Kedokteran Nuklir dan pelayanan IGD kepada pasien, keluarga pasien, dan masyarakat.
 - c. Menambah alternatif media promosi kesehatan yang dapat dimanfaatkan melalui berbagai media digital dan sarana informasi rumah sakit.

1.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi Kegiatan Magang Mahasiswa bertempat di Rumah Sakit Bethesda, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus s/d 12 September 2026 atau selama 5 minggu.

1.4 Metode Pelaksanaan

Magang dilaksanakan secara luring di Rumah Sakit Bethesda selama 5 minggu, dihitung mulai hari Senin, 10 Agustus hingga 12 September 2026. Kegiatan magang berlangsung setiap hari Senin–Sabtu dengan jam kerja pukul 07.30–14.30 WIB. Metode yang digunakan dalam kegiatan magang ini adalah *deskriptif* dengan pendekatan pengembangan media menggunakan metode 4D (*Define, Design, Develop, dan Disseminate*). Pengumpulan data dan informasi dilakukan melalui selama kegiatan magang berlangsung. Tahap *Define* dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan informasi yang akan disampaikan. Tahap *Design* dilakukan dengan merancang konsep dan tampilan media. Tahap *Develop* dilakukan melalui proses pembuatan, penyuntingan, evaluasi, dan perbaikan media. Tahap *Disseminate* dilakukan dengan pemanfaatan dan penyebaran media yang telah dikembangkan. Media yang dihasilkan meliputi video animasi 3D alur pelayanan Kedokteran Nuklir, flyer 2D pelayanan IGD, dan video audiovisual testimoni pelayanan Kedokteran Nuklir.